

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Atlet Angkat Besi, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu variabel pendapatan diterima maka dapat dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 ( $0,049 < 0,05$ ). sehingga nilai t statistic sebesar 1,970 dan nilai t tabel 1,664. Maka nilai t statistic  $>$  t tabel ( $1,970 > 1,664$ ). Sehingga hasil ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin baik pengelolaan keuangannya.. Pendapatan yang diperoleh atlet selama satu bulan baik dari penerimaan gaji ataupun penerimaan hasil dari usaha lainnya cukup besar. Sehingga hasil dari pendapatan tersebut mereka kelola dengan cara disisihkan melalui tabungan, investasi untuk mencapai kesejahteraan dimasa depan atlet angkat besi.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu variabel literasi keuangan diterima. Maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p-value atau sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). sehingga nilai t statistic 3,432 dari nilai t tabel sebesar 1,664. Maka nilai t statistic  $>$  t tabel ( $3,432 > t$  tabel 1,664). Sehingga hasil ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tinggi pengelolaan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh atlet angkat besi sudah cukup baik diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, yang menjadi faktor utama seorang atlet dalam menentukan sebuah

asuransi untuk investasi, sehingga atlet dapat mengatur atau mengontrol keuangan pribadi yang mereka gunakan secara bijak.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis ketiga (H3) yaitu variabel gaya hidup diterima maka dapat dikatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). sehingga nilai t statistic sebesar 3,115 dan nilai t tabel 1,664. Maka nilai t statistic  $>$  t tabel ( $3,115 > 1,664$ ). Sehingga hasil ini menunjukkan semakin tinggi gaya hidup atlet maka akan semakin tinggi pengelolaan keuangannya. Gaya Hidup yang dimiliki seorang atlet cukup tinggi dimana mereka cenderung membeli suatu produk untuk menunjang penampilan dikarenakan tingkat prestasi yang mereka raih, Namun selain mereka ingin memenuhi keinginannya tersebut mereka juga menerapkan gaya hidup yang sadar akan financial dengan membeli produk asuransi atau investasi sebagai simpanan untuk hal yang tak terduga kedepannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis keempat (H4) yaitu variabel kontrol diri ditolak maka dapat dikatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,772 lebih besar dari 0,05 ( $0,772 > 0,05$ ). sehingga nilai t statistic sebesar 0,357 dan nilai t tabel 1,664. Maka nilai t statistic  $<$  t tabel ( $0,357 < 1,664$ ). Sehingga hasil ini menunjukkan semakin rendah kontrol diri seorang atlet maka akan semakin buruk terhadap pengelolaan keuangannya. Kontrol diri atlet tidak selalu baik dikarenakan faktor lingkungan, banyak atlet yang menerima pendapatan besar namun mereka tidak mampu mengendalikan apapun bentuk pengeluaran dan cenderung berperilaku konsumtif tanpa memikirkan hal buruk yang akan terjadi kedepannya yang mungkin saja terjadi sebelum memasuki masa pensiunnya.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap Atlet Angkat Besi, maka implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi : Penelitian ini secara akademisi akan memberikan manfaat keilmuan bagi penelitian selanjutnya dalam tema yang sama. Selain itu dapat diajukan sebagai referensi kepustakaan guna meningkatkan kompetensi keilmuan dibidang studi manajemen keuangan dalam menganalisis tingkat pengelolaan keuangan yang ada dilingkungan atlet, pada penelitian selanjutnya agar dapat meneruskan berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Dikarenakan kontrol diri yang rendah, maka disarankan untuk dapat menggunakan variabel lain khususnya variabel eksternal.
2. Bagi Persatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia : Organisasi hendaknya lebih memperhatikan atlet dalam memfasilitasi kebutuhan dengan memberikan tunjangan lebih diluar pendapatan pokok atlet sebelum masa pensiunnya, dan memberikan pendidikan seperti seminar tentang investasi guna memberikan wawasan yang dapat mengantarkan atlet untuk lebih bertanggung jawab menggunakan pendapatannya, Sehingga kegagalan financial dapat dihindarkan dan bermanfaat bagi pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan atlet angkat besi.
3. Bagi Atlet Angkat Besi : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman seberapa besar tingkat kesadaran yang dimiliki oleh atlet Angkat besi dalam mengelola keuangannya. Atlet sebaiknya mampu memacu diri sendiri untuk lebih sadar dalam mengelola keuangan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat dan meninjau ulang daftar susunan perencanaan keuangannya, guna menjaga dari hal-hal yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya.